

ABSTRAK

Rr. Hening Tasya Dewantari, Analisis Kualitatif Dekسامetason pada Jamu Pegal Linu yang Dijual di Kecamatan Pare Menggunakan Metode Kromatografi Lapis Tipis. Dibimbing oleh apt. Nurma Sabila, S.Farm., M.S.Farm.

Deksametason merupakan bahan kimia obat yang digunakan sebagai obat anti inflamasi, anti alergi dan penyakit autoimun. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan No. 007 Tahun 2012 tentang registrasi obat tradisional Pasal 7 ayat 1 menyatakan bahwa obat tradisional dilarang mengandung bahan kimia obat (BKO) yang merupakan hasil isolasi atau sintetik berkhasiat obat. Penggunaan deksametason sebagai tambahan BKO pada obat tradisional masih banyak ditemui terutama produk jamu pegal linu. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian terhadap kandungan deksametason pada produk jamu pegal linu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya kandungan BKO deksametason pada sampel jamu pegal linu yang dijual di Kecamatan Pare menggunakan metode KLT. Analisis deksametason dilakukan secara kualitatif terhadap empat sampel yang berbeda (sampel A, B, C dan D) dengan menggunakan plat silika gel GF254 dan fase gerak yakni kloroform : metanol (90:10). Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai *R_f* larutan baku deksametason dan kontrol positif sampel sebesar 0,78 dengan warna bercak ungu. Pada sampel B, C dan D menunjukkan adanya bercak dengan nilai *R_f* sebesar 0,78 dengan warna bercak ungu, sedangkan pada sampel A tidak menunjukkan adanya bercak. Sehingga dilihat dari nilai *R_f* dan warna bercak yang sama antara sampel dan baku standar deksametason dapat dinyatakan bahwa tiga dari empat sampel jamu pegal linu yang dijual di Kecamatan Pare positif mengandung deksametason.

Kata Kunci: Dekسامetason, Jamu, KLT